

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *lapangan (Field Research)* dengan pendekatan *kualitatif*. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti secara mendalam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna, *persepsi*, dan pengalaman individu terkait dengan fenomena tersebut. Dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep yang muncul dari data yang terkumpul.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah penelitian yang berupa *deskripsi*, lebih menggunakan analisis dan lebih memfokuskan pada proses dan makna. Dasar pemikiran tersebut berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa fokus penelitian sama dengan keadaan di lapangan. Selain itu penelitian ini menggunakan observasi langsung di lokasi penelitian serta wawancara langsung dengan informan yang ada.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian ini berada di LKSA Budi Takwa Asrama Putri yang berlokasi di Jl. Keraton Raya, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pada saat penelitian dilakukan atau dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah pengasuh panti dan anak asuh di LKSA Budi Takwa Asrama Putri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembinaan anak LKSA asrama putri meliputi :

- a. Upaya yang dilakukan pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Yayasan Budi Takwa Putri Rantau Kabupaten Tapin.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Yayasan Budi Takwa Putri Rantau Kabupaten Tapin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu catatan fakta atau informasi yang dibuat selama penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori data utama dan data pendukung.

a. Data pokok

Data pokok merupakan data berkaitan fokus masalah, yaitu:

- 1) Upaya yang dilakukan pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Yayasan Budi Takwa Puteri Rantau Kabupaten Tapin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di Yayasan Budi Takwa Puteri Rantau Kabupaten Tapin.

b. Data penunjang

Data penunjang atau disebut juga dengan data pendukung merupakan suatu data pendukung data primer yang akan diteliti, seperti:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi akan diteliti baik dari segi sejarah singkat berdirinya LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.
- 2) Keadaan anak di yayasan di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.
- 3) Sarana dan prasarana di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas maka sumber data, maka sumber data peneliti jadikan yaitu meliputi :

- a) Informan utama, yakni 1 orang pengasuh panti dan anak asuh di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.
- b) Informan tambahan yaitu kepala yayasan, staf dan orang tua di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.
- c) Dokumen, yakni selaras catatan dari hasil penelitian sebagai informasi pelengkap pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dapat digunakan agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan cara mengamati suatu kegiatan secara langsung. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹ Observasi ini berupa suatu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti. Dalam observasi, peneliti mengamati dan mencatat peristiwa, tindakan, interaksi, atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

situasi yang terjadi di lapangan tanpa mengganggu atau mempengaruhi apa yang sedang diamati.

Observasi dapat dilakukan secara partisipasi, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati, atau tidak partisipasi, yaitu peneliti hanya mengamati dari kejauhan. Observasi dapat dilakukan secara terstruktur, dengan pedoman observasi yang telah ditentukan oleh peneliti, atau secara tidak terstruktur, di mana peneliti mengamati lebih leluasa tanpa menggunakan pedoman yang ketat.

Pada tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu kegiatan yang dilakukan oleh para anak di Yayasan Budi Takwa Puteri ini serta faktor yang mempengaruhinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah perjumpaan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab agar dapat *mengonstruksi* makna mengenai suatu pembahasan tertentu. Oleh karena itu, melalui wawancara, peneliti mempelajari lebih lanjut tentang partisipan dalam suatu fenomena yang muncul yang tidak dapat ditentukan dengan menafsirkan situasi atau mengamati mereka.²

Pada metode wawancara ini peneliti memakai bentuk wawancara terstruktur di mana untuk pertanyaan yang akan diajukan pada pengasuh panti secara langsung disiapkan terlebih dahulu. Dengan adanya wawancara ini akan membantu peneliti menggali lebih dalam tentang apa yang ingin diketahui dari upaya yang dilakukan seorang pengasuh panti dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam serta faktor yang mempengaruhinya.

² Sugiyono, 114.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sangat berguna karena merupakan sumber informasi non-manusia dan mudah didapat. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mendapatkan data berupa catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran secara umum lokasi penelitian dan data penunjang terkait dengan penelitian seperti upaya yang dilakukan pengasuh panti dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dalam proses ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti catatan dan jadwal kegiatan yang ada di Yayasan Budi Takwa Puteri. Selain itu, data dokumen berisi tentang gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian, keadaan pengasuh dan anak-anak yang tinggal di Yayasan Budi Taqwa Puteri serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian.

³ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), 99.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok</p> <p>Data pokok dalam penelitian ini yaitu :</p> <p>a. Upaya pengasuh panti dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam pada anak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aqidah - Ibadah - Akhlak <p>b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri</p>	Pengasuh LKSA Budi Takwa Asrama Puteri	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	<p>Data penunjang</p> <p>Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:</p> <p>a. Gambaran lokasi penelitian dan sejarah berdirinya LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.</p> <p>b. Keadaan anak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.</p> <p>c. Sarana dan prasarana LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.</p>	Pengasuh dan anak-anak di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri.	Wawancara observasi Dokumentasi

G. Teknis Analisis Data

Saat proses menganalisis data kualitatif, peneliti mengorganisasikan data yang telah ditangkap dan dipahami supaya dapat diuraikan sedemikian rupa sehingga memudahkan orang lain untuk memahaminya. Pada penelitian ini analisis data dilakukan setelah pengumpulan data. Metode yang digunakan adalah analisis *deskriptif* yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada. Hasil wawancara dan observasi yang ada di lapangan segera dipaparkan dalam bentuk paparan tertulis sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan.

H. Teknik validitas dan Keabsahan Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan sesudah peneliti memperoleh data berupa wawancara dengan informan penelitian. Data dikategorikan dan dikelompokkan menurut hubungannya dengan tujuan penelitian dan disederhanakan agar mudah disajikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dengan tujuan membantu peneliti mengerti tentang situasi lapangan dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Sesudah penyajian data, selanjutnya yaitu upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah peneliti mendiskusikan, menghubungkan pola antar data yang diperoleh saat di lapangan. Peneliti menarik kesimpulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya pengasuh panti dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di LKSA Budi Takwa Asrama Puteri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.